

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang:

1. Pengaruh konflik peran terhadap komitmen organisasi.
2. Pengaruh stres kerja terhadap komitmen organisasi.
3. Pengaruh konflik peran dan stres kerja terhadap komitmen organisasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Rumah Sakit Tk IV Salak Bogor yang berlokasi di Jalan Jend. Sudirman No.8 Bogor. Adapun alasan peneliti memilih Rumkit Tk IV Salak adalah karena rumkit sebagai organisasi dengan produknya adalah pelayanan kesehatan untuk banyak orang, maka rumah sakit ini memiliki tanggung jawab yang besar untuk memberikan pelayanan berkualitas untuk setiap pasiennya. Dalam hal ini khususnya para perawat dituntut untuk bekerja secara maksimal. Apalagi tugas sebagai perawat sangat memerlukan waktu yang banyak, tidak jarang perawat harus bekerja sampai larut malam, tergantung dari pasien yang dirawatnya. Oleh karena itu, perawat

dapat saja mengalami konflik peran dan stres kerja karena tuntutan dan tekanan yang muncul dari pekerjaannya tersebut, dimana hal itu akhirnya dapat mempengaruhi komitmen organisasi yang dimilikinya.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama bulan April 2013. Alasan peneliti melaksanakan penelitian dalam rentang waktu tersebut dikarenakan waktu tersebut cukup efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui derajat pengaruh antara konflik peran dan stres kerja sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dan komitmen organisasi sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi). Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain.
2. Penelitian ini cocok dilakukan bila variabel-variabel yang diteliti rumit dan tak dapat diteliti dengan metode eksperimental atau tak dapat dimanipulasikan.
3. Penelitian ini memungkinkan pengukuran beberapa variabel dan saling pengaruhnya secara serentak dalam keadaan realistiknya<sup>56</sup>.

---

<sup>56</sup> Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian* Edisi 1 ( Jakarta: Rajawali Pers, 2010), p.82-83

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

“Populasi adalah wilayah-wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mencakup kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>57</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat Rumkit Tk IV Salak Bogor yang berjumlah 110 orang. Karena keterbatasan peneliti untuk meneliti semua perawat, maka diambil populasi terjangkau yaitu perawat wanita dan yang sudah menikah yaitu berjumlah 45 orang. Alasan peneliti mengambil populasi terjangkau tersebut dikarenakan perawat wanita yang sudah menikah memiliki kemungkinan cukup besar dapat mengalami konflik peran dan stres kerja karena perannya di tempat kerja dan juga di keluarga yang dijalankannya secara bersamaan. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael jumlah sampel yang diambil adalah 40 orang dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk memperoleh sampel dalam penelitian ini adalah metode teknik acak sederhana (*simple random sampling*) melalui undian dimana setiap nama perawat wanita yang sudah menikah ditulis pada kertas gulungan kecil dan kemudian dimasukkan ke dalam kotak, lalu diundi 40 nama yang menjadi sampel.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu konflik peran (variabel X1), stres kerja (variabel X2), dan komitmen organisasi (variabel Y). Instrumen

---

<sup>57</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), p.117

penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Komitmen Organisasi**

### **a. Definisi Konseptual**

Komitmen organisasi adalah identifikasi, keterlibatan dan kesetiaan seseorang terhadap organisasi.

### **b. Definisi Operasional**

Komitmen organisasi merupakan data primer diukur dengan teknik kuesioner model skala Likert yang mencerminkan indikator antara lain: identifikasi (penerimaan terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan berusaha dengan maksimal untuk kemajuan organisasi), dan kesetiaan (keinginan untuk menetap di organisasi).

### **c. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi disajikan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1****Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Identifikasi	Penerimaan terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi	5, 11, 16	1, 7*, 15	1, 8, 9	6, 16
Keterlibatan	Kesediaan berusaha dengan maksimal untuk kemajuan organisasi	3*, 4, 8, 12, 20	2, 10, 17, 19, 21	2, 10, 17, 18	3, 5, 7, 15, 19
Kesetiaan	Keinginan untuk menetap di organisasi	14, 18	6,9,13	4,14	11,12,13

\*: Pernyataan Drop

Untuk pengisian skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta diberi nilai 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

**Tabel III.2****Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Komitmen Organisasi**

Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Komitmen Organisasi**

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dan variabel komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel Y (komitmen organisasi). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang perawat di Rumah Sakit Tk IV Salak. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1996), h. 191

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor butir  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $n$  = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$ , pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari uji coba yang dilakukan butir instrumen yang valid sebanyak 19 butir.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”<sup>59</sup>. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 173

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_1^2$  = Jumlah varians butir

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$X$  = Skor yang dimiliki subyek penelitian

$N$  = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan  $r_{ii}$  sebesar 0,916. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki realibilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel komitmen organisasi.

## **2. Konflik Peran**

### **a. Definisi Konseptual**

Konflik peran adalah suatu kondisi adanya pertentangan dan tekanan dari peran lain yang dijalankan seseorang bersamaan.

### **b. Definisi Operasional**

Konflik peran adalah merupakan data primer yang diukur dengan teknik kuesioner skala Likert yang mencerminkan indikator, antara lain: adanya

pertentangan (tuntutan, harapan, kewajiban) dan tekanan (dari peran lain) yang sedang dijalankan.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Konflik Peran

Kisi-kisi instrumen konflik peran disajikan untuk mengukur variabel konflik peran dan memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen konflik peran dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**

**Kisi-kisi Instrumen Konflik peran**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Pertentangan	Tuntutan	1, 9, 11	5, 15*	6, 14, 19	15
	Harapan	6, 13	2, 7*, 17	4, 20	7,8
	Kewajiban	8, 20, 22	12, 16, 23	3, 9, 13	5, 10, 17
Tekanan	Dari peran lain	3, 19*, 21, 24	4, 10, 14*, 18	2, 11, 18	1, 12, 16

\*: Pernyataan Drop

Untuk pengisian skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta diberi nilai 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

**Tabel III.4****Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Konflik peran**

Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Konflik Peran**

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dan variabel konflik peran seperti yang terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X1 (konflik peran). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:<sup>60</sup>

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*, p. 191

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$n$  = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$ , pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari uji coba yang dilakukan butir instrumen yang dinyatakan valid adalah berjumlah 20 butir.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”<sup>61</sup>. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *loc.cit*, p.173

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

keterangan bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

N = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai  $r_{ii}$  adalah sebesar 0,904. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen yang berjumlah 20 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel konflik peran.

### 3. Stres Kerja

#### a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah meliputi reaksi fisik, psikologi dan perilaku yang timbul karena adanya tekanan dan masalah di tempat kerja.

#### b. Definisi Operasional

Stres kerja merupakan data primer diukur dengan teknik kuesioner dengan skala Likert yang mencerminkan indikator meliputi reaksi fisik (rasa panas dingin, berkeringat, denyut jantung naik), reaksi psikologi (gelisah, kemurungan, sulit berkonsentrasi, dan mudah marah).dan reaksi perilaku (penarikan diri).

### c. Kisi-Kisi Instrumen Stres Kerja

**Tabel III.5**

**Kisi-kisi Instrumen Stres kerja**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Reaksi Fisik	Rasa panas dingin	3, 12*	19, 26	3	12,15
	Berkeringat	22*	2, 13*	-	4
	Denyut jantung naik	4	11, 14, 20	11	1, 10, 20
Reaksi Psikologi	Gelisah	1	21, 23	2	5,13
	Kemurungan	10*	9, 15	-	14, 16
	Sulit berkonsentrasi	8	6, 18	8	17, 21
	Mudah marah	25	16, 24	7	18, 19
Reaksi Perilaku	Penarikan diri	5	7*, 17	9	6

\*: Pernyataan Drop

Kisi-kisi instrumen stres kerja disajikan untuk mengukur variabel stres kerja dan memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian mencerminkan indikator. Kisi-kisi instrumen stres kerja dapat dilihat pada tabel III.5 di atas.

Untuk pengisian skala Likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai serta diberi nilai 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

**Tabel III.6****Skala Penilaian Untuk Instrumen Penelitian Stres kerja**

Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

**d. Validasi Instrumen Stres kerja**

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dan variabel stres kerja seperti yang terlihat pada tabel III.5

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X2 (stres kerja). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Suharsim Arikunto, *loc.cit*, p. 191

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$n$  = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$ , pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari uji coba yang dilakukan, maka butir pernyataan yang valid adalah berjumlah 21 butir.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. "Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5"<sup>63</sup>. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *loc.cit*, p. 173

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_1^2$  = Jumlah varians butir

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

keterangan bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

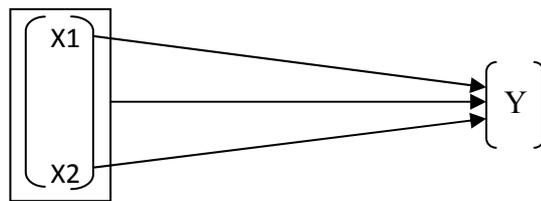
$X$  = Skor yang dimiliki subyek penelitian

$N$  = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan  $r_{ii}$  sebesar 0,911. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas tes termasuk dalam kategori ( 0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki realibilitas tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel stres kerja.

## **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel X1 (konflik peran) dan X2 (stres kerja) dengan variabel Y (komitmen organisasi ), maka konstelasi pengaruh antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X1: Variabel Bebas (konflik peran)

X2: Variabel Bebas (stres kerja)

Y : Variabel Terikat (komitmen organisasi)

→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji Normalitas data dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti

garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogrov-Smirnov<sup>64</sup>.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1).  $H_0$  : data berdistribusi normal
- 2).  $H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu :

- 1). Jika signifikansi  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima, data berdistribusi normal
- 2). Jika signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, data tidak berdistribusi normal

**b. Uji Linearitas :**

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki pengaruh linier. Strategi untuk memverifikasi pengaruh linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

- 1).  $H_0$  : data tidak linear
- 2).  $H_a$ : data linear

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linieritas dengan Anova yaitu:

- 1). Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2). Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

---

<sup>64</sup> Duwi Priyatno., *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat.*, Jakarta: Mediakom, 2011, p.77

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinieritas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*).

Kriteria pengujian dengan melihat nilai VIF, yaitu:

- 1). Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2). Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance*, yaitu:

- 1). Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$ , maka artinya terjadi multikolinieritas
- 2). Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$ , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan yang

lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah yang homoskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi Spermman antara residual dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi<sup>65</sup>. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

---

<sup>65</sup> *ibid.*,p..238

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Variabel Terikat (komitmen organisasi)  
 $X_1$  = Variabel Bebas Pertama (konflik peran)  
 $X_2$  = Variabel Bebas Kedua (stres kerja)  
 $a$  = Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )  
 $b_1$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama,  $X_1$  (konflik peran)  
 $b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua,  $X_2$  (stres kerja)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

- 1).  $H_0$ :  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap  $Y$

2).  $H_a$ :  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1).  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima
- 2).  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

#### b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesisnya adalah:

1).  $H_0$  :  $X_1$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$

$H_a$  :  $X_1$  berpengaruh terhadap  $Y$

2).  $H_0$  :  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap  $Y$

$H_a$  :  $X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

1).  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

### 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sumbangan pengaruh variabel bebas (*independent*) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Dalam SPSS, hasil analisis

determinasi dapat dilihat pada output *model summary* dari hasil analisis regresi linear berganda. Rumus koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2 \cdot (r_{yx_1}) \cdot (r_{yx_2}) \cdot (r_{x_1x_2})}{1 - (r_{x_1x_2})^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

$r_{yx_1}$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx_2}$  = korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x_1x_2}$  = korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

Kriteria:

- a. Nilai  $R^2$  akan berkisar 0 sampai dengan 1
- b.  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat
- c.  $R^2 = 1$ , maka persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna